

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut didapat sebanyak 38 sampel dari 7 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2020. Metode analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, jadi semakin rendah (ROA) maka semakin tinggi nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian aset yang kurang baik justru dapat menjadikan nilai perusahaan naik dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi. (2) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga menjadi daya tarik bagi investor. (3) *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena hutang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan untuk pengembangan perusahaan menjadikan investor tidak mempertimbangkan DER sebagai acuan berinvestasi.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV).

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) on firm value (PBV). While the research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with that, there were 38 samples from 7 mining companies which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2015-2020. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 21.

The research result concluded that as follows: (1) ROA had a negative effect on firm value. The lower the ROA was, the higher the firm value would be. This meant, companies which had an unwell asset return could increase their value as there were other factors affected; (2) EPS had a positive effect on firm value. The higher the EPS was, the better the companies in having profits. Therefore, investors would be interested in; (3) DER did not affect firm value as debts could be used in earning operational activities and companies' development. This would become a consideration for investors in investing their money.

Keywords: Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Firm Value (PBV)

